



Teori-Teori KOMUNIKASI

Tim Penulis:

Dortje L. Y. Lopulalan, Ni Putu Sinta Dewi, Syahrul Hidayanto, Andi Subhan Amir,
Dianingtyas Murtanti Putri, Lintang Citra Christiani, Kasmaniar, Nofia Natasari,
Maria Puspitasari, Putri Wahyuni, Erna Ningsih Mokodongan,
Chynika Salsabillah Putri.

Teori-Teori KOMUNIKASI

Tim Penulis:

Dortje L. Y. Lopulalan, Ni Putu Sinta Dewi, Syahrul Hidayanto, Andi Subhan Amir,
Dianingtyas Murtanti Putri, Lintang Citra Christiani, Kasmaniar, Nofia Natasari,
Maria Puspitasari, Putri Wahyuni, Erna Ningsih Mokodongan,
Chnyika Salsabillah Putri.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

Tim Penulis:

**Dortje L. Y. Lopulalan, Ni Putu Sinta Dewi, Syahrul Hidayanto, Andi Subhan Amir,
Dianingtyas Murtanti Putri, Lintang Citra Christiani, Kasmaniar, Nofia Natasari,
Maria Puspitasari, Putri Wahyuni, Erna Ningsih Mokodongan,
Chynika Salsabillah Putri.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-215-6

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Sungguh suatu kehormatan bagi saya dapat mempersembahkan buku ini kepada Anda, sebuah karya yang melibatkan penelitian mendalam dan pengalaman yang berharga dalam bidang teori-teori komunikasi. Dalam rentang halaman ini, kami membawa Anda dalam perjalanan yang menyelami beragam aspek komunikasi yang memengaruhi kehidupan kita sehari-hari.

Buku ini dimulai dengan pengantar teori komunikasi, memberikan landasan yang kuat untuk memahami konsep-konsep mendasar yang menjadi dasar dari pemahaman komunikasi. Dari situ, pembahasan berkembang ke arah teori komunikasi interaksi, yang menggali bagaimana pesan dipertukarkan antara individu dalam konteks sosial yang berbeda.

Namun, tantangan sebenarnya muncul ketika kita membahas bagaimana komunikasi mempengaruhi penerimaan, terutama dalam era digital yang kian meresap dalam kehidupan kita. Bagaimana media sosial memengaruhi kesehatan mental remaja? Pertanyaan ini kita telusuri dengan menggunakan lensa teori komunikasi sosial.

Buku ini juga menjelajahi teori-teori komunikasi kultural, memahami keragaman budaya yang memengaruhi cara kita berkomunikasi dan memahami satu sama lain. Selain itu, kita akan membahas bagaimana komunikasi memengaruhi organisasi, massa, politik, gender, dan teknologi dalam konteks modern.

Harapannya, buku ini tidak hanya menyajikan pemahaman yang mendalam tentang teori-teori komunikasi, tetapi juga merangsang pikiran Anda untuk merenungkan peran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada semua yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam proses pembuatan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan wawasan baru dan memicu diskusi yang membangun mengenai kompleksitas komunikasi dalam era yang terus berkembang ini.

Juni, 2024

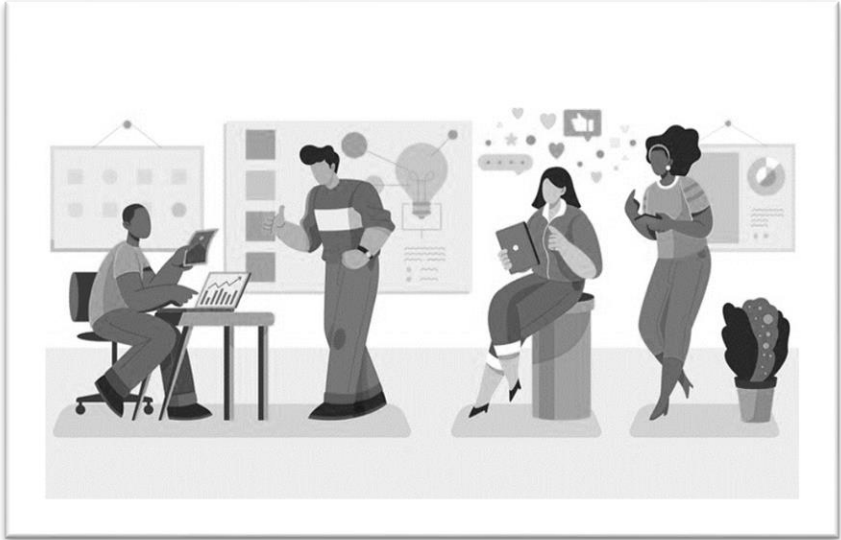
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Teori Komunikasi	2
B. Pentingnya Teori Dalam Memahami Komunikasi	5
C. Pentingnya Teori Komunikasi Dalam Penelitian.....	7
D. Rangkuman Materi	15
BAB 2 PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI	19
A. Pendahuluan	20
B. Konsep Dasar Komunikasi.....	22
C. Perkembangan Teori Komunikasi	25
D. Pendekatan-Pendekatan Utama Dalam Teori Komunikasi.....	28
E. Rangkuman Materi	30
BAB 3 TEORI KOMUNIKASI INTERAKSI	33
A. Pendahuluan	34
B. Teori Pertukaran Sosial	35
C. Teori Komunikasi Simbolik	38
D. Rangkuman Materi	46
BAB 4 TEORI KOMUNIKASI PENERIMAAN	51
A. Pendahuluan	52
B. Teori Penerimaan dan Seleksi (AST).....	52
C. <i>Elaboration Likelihood Model</i> (ELM)	60
D. Teori Komunikasi Penerimaan (Aktif) (TPK).....	65
E. Rangkuman Materi	67
BAB 5 MEMAHAMI DINAMIKA GENERASI Z: MENELUSURI DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI LENSA TEORI KOMUNIKASI SOSIAL	73
A. Fenomena	74
B. Teori Pengaruh Sosial	78
C. Teori Komunikasi Kelompok.....	79
D. Teori Identifikasi dan Peran	80
E. Rangkuman Materi	82

BAB 6 TEORI-TEORI KOMUNIKASI KULTURAL	87
A. Pendahuluan	88
B. Teori Hegemoni dan Media	89
C. Teori Representasi dan Stereotip.....	94
D. Budaya Populer dan Komunikasi	99
E. Rangkuman Materi	104
BAB 7 TEORI KOMUNIKASI ORGANISASI	109
A. Pendahuluan	110
B. Sejarah Perkembangan Teori Organisasi.....	110
C. Ciri-Ciri Dasar Perkembangan Organisasi	111
D. Konsekuensi dan Dampak Perkembangan Organisasi.....	112
E. Teori Organisasi Manajemen Ilmiah Atau Klasik.....	113
F. Teori <i>Human Relations</i>	124
G. Teori Organisasi Modern	129
H. Rangkuman Materi	130
BAB 8 TEORI KOMUNIKASI MASSA	135
A. Pendahuluan	136
B. Model Efek Terpadu.....	137
C. Teori Agenda Setting.....	140
D. Teori Kultivasi	142
E. Rangkuman Materi	144
BAB 9 TEORI KOMUNIKASI POLITIK	151
A. Pendahuluan	152
B. Demokrasi Deliberatif	154
C. Rangkuman Materi	166
BAB 10 TEORI KOMUNIKASI GENDER	169
A. Pendahuluan	170
B. Pengertian Komunikasi Gender	170
C. Hubungan Komunikasi dan Gender	173
D. Gaya Komunikasi Gender.....	174
E. Teori Komunikasi Gender	175
F. Pendekatan Feminisme Dalam Komunikasi Gender.....	176
G. Konstruksi Sosial Gender Dalam Media	185
H. Rangkuman Materi	187
BAB 11 TEORI KOMUNIKASI TEKNOLOGI	191
A. Pendahuluan	192
B. Teori Penyebaran Inovasi.....	196
C. Teori Media Ecology	199

D. Teori Teknologi dan Determinisme.....	201
E. Rangkuman Materi	203
BAB 12 TEORI KOMUNIKASI DIGITAL.....	215
A. Pendahuluan	216
B. Konsepsi Dasar Komunikasi Digital.....	216
C. Karakteristik Utama Komunikasi Digital	217
D. Perbedaan Antara Komunikasi Digital dan Konvensional	218
E. Teori-Teori Komunikasi Digital	219
F. Model Komunikasi Digital.....	219
G. Teori Kritis Dalam Komunikasi Digital.....	220
H. Tantangan dan Peluang Dalam Pengembangan Teori Komunikasi Digital.....	222
I. Rangkuman Materi	223
GLOSARIUM	225
PROFIL PENULIS	233



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 1: PENDAHULUAN

Dr. Dra. Dortje L. Y. Lopulalan M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Pattimura. Ambon

BAB 1

PENDAHULUAN

A. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP TEORI KOMUNIKASI

Ilmu komunikasi adalah praktik dan pengetahuan saintifik mengenai komunikasi. Rincinya, Ilmu komunikasi adalah praktik dan pengetahuan dari keterangan dasar yang kokoh mengenai proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih. Definisi tersebut disimpulkan berdasarkan pengertian komunikasi dari Tubss & Moss (dalam Yusuf, 2021) yang berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih, dan Hatta (dalam Hariyanto, 2021) yang mengungkapkan bahwa ilmu adalah pengetahuan yang di dapatkan dari keterangan yang memberi dasar yang kokoh akan pengetahuan kita.

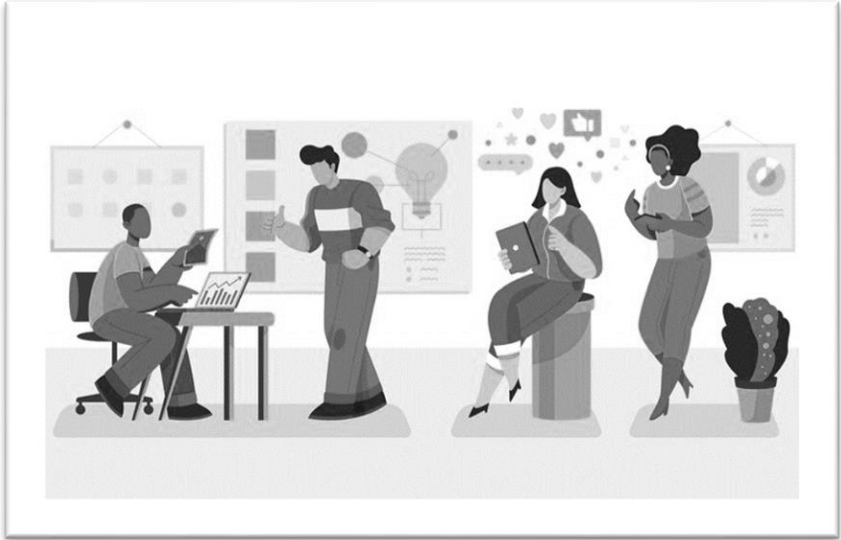
Sementara itu, secara sederhana namun tetap mengenai, Effendi (dalam Yusuf, 2021) berpendapat bahwa komunikasi adalah penyampaian pikiran oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Namun demikian terdapat fundamen atau hal mendasar yang masih belum terjawabahkan dalam pengertian ini. Misalnya, penyampaian tersebut menggunakan apa? Apakah hanya eksklusif menggunakan bahasa atau kata-kata? Karena sejatinya komunikasi juga dapat terjadi melalui mimik muka sekalipun.

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Albig (dalam Karyaningsih, 2018) komunikasi adalah proses pengoperan lambang-lambang yang berarti antara individu-individu. Lambang-lambang itu dapat berupa bahasa, gestur tubuh, simbol grafik, dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Brelson & Steiner (dalam Karyaningsih, 2018) bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi, idea, emosi, keterampilan, dan seterusnya, melalui penggunaan simbol, angka, grafik dan lain-lain.

Para ahli lainnya juga sudah tentu memiliki pendapatnya masing-masing mengenai pengertian komunikasi. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli yang dirangkum oleh Karyaningsih (2018,) di antaranya adalah sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, 2010. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Kencana.
- Creswell, John W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3
- Hariyanto, D. (2021). Buku ajar pengantar ilmu komunikasi. Sidoarjo: Umsida Press.
- Jalaluddin Rakhmat, 1999. Psikologi komunikasi. Remaja Rosdakarya, Communication - 332 pages.
- Karyaningsih. (2018). Ilmu komunikasi. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moleong, Lexy J. (1997). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi 3). Yogyakarta: Rake Sarasin
- Neuman, W. Lawrence. (1997). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach* (3rd ed.). Boston: Allyn and Bacon
- West, Richard and Lynn H. Turner. (2007). *Introducing Communication Theory: Analysis and Applications* (3rd ed.). Boston: McGraw-Hill
- Yusuf, F.M. (2021). Buku ajar pengantar ilmu komunikasi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 2: PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI

Ni Putu Sinta Dewi, M.I.Kom.

Universitas Bumigora

BAB 2

PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI

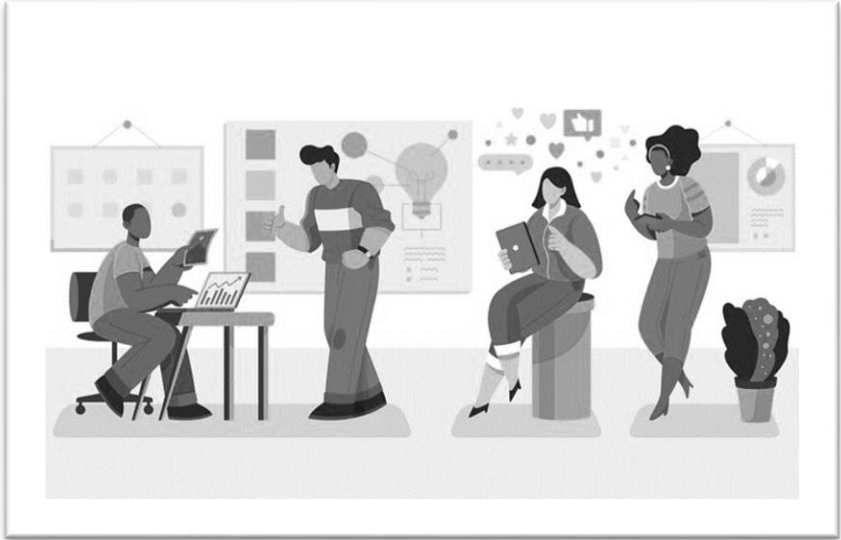
A. PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi aspek terpenting dalam kehidupan manusia karena segala interaksi manusia bergantung pada komunikasi. Pada prinsipnya Komunikasi sangat penting untuk pertukaran informasi, pertukaran gagasan, dan pembentukan hubungan, mulai dari percakapan sehari-hari hingga presentasi publik. Di dalam hal ini sangat perlu untuk memahami teori dan proses komunikasi dengan tujuan komunikasi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami sehingga yang menjadi tujuan komunikasi dapat tercapai. Selain itu, hal ini juga membantu dalam memahami bentuk interaksi yang kompleks terjadi dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan organisasi.

Apabila dicermati Komunikasi adalah disiplin ilmu yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bentuk, seperti jurnalis, hubungan masyarakat, ahli manajemen komunikasi, politisi, sejarawan, diplomat, penyiar radio dan televisi, dan sebagainya. Selain itu, studi ilmu komunikasi saat ini dan masa depan semakin luas dan mendorong munculnya spesifikasi penelitian yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini mendorong pengembangan kursus dan program studi baru seperti komunikasi digital, krisis, kriminal, hukum, profetik (Qur'ani, legislatif, instruksional), dan lain sebagainya. Komunikasi, di sisi lain, dapat digunakan sebagai penelitian, atau kajian bidang ilmu, untuk menyelidiki berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Fenomena komunikasi memiliki alasan yang dapat ditemukan di setiap lapisan dan aktivitas kehidupan manusia. Kearifan local adalah modal sosial masyarakat di Indonesia, yang memiliki konteks kehidupan sosial yang sangat beragam dan plural. Dengan demikian, diperlukan konstruktif epistemologi pencarian teori-teori baru yang orisinal dan kontekstual atau membangun teori-teori baru berdasarkan praktik komunikasi masyarakat (Efendi, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, B. (2021). Dinamika komunikasi (telaah atas sejarah, perkembangan dan pengaruhnya terhadap teknologi kontemporer). *El-Hikam: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 14(2), 236–264.
- Hakim, & Kustiawan, W. (2019). Perkembangan Teori Komunikasi Kontemporer. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.37064/jki.v6i1.5517>
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Umsida Press.
- Haro, M., Annissa, J., Mustafa, I., Yulyuswarni, Tonasih, Farihatun, A., & Kedoh, L. N. (2021). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Dotplus Publisher.
- Heriyadi. (2018). Peran Teori Dalam Studi Komunikasi. *Tasamuh*, 16(1), 97–118. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.547>
- Holilah, I. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Kustiawan, W., Hidayati, J., Daffa, V., Hamzah, A., Harmain, M., Fadli, A., & Kuswananda, E. (2022). Keberadaan Ilmu Komunikasi dan Perkembangan Teori Komunikasi dalam Peradaban Dunia. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 73–76.
- Nurdin, A., Moefad, A. M., Zubaidi, A. N., & Hariyanto, R. (2013). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Sikumbang, A. T. (2017). TEORI KOMUNIKASI (Pendekatan, Kerangka Analisis dan Perspektif). *Analytica Islamica*, 6(1), 77–85.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 3: TEORI KOMUNIKASI INTERAKSI

Syahrul Hidayanto, S.Sos., M.Si.

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BAB 3

TEORI KOMUNIKASI INTERAKSI

A. PENDAHULUAN

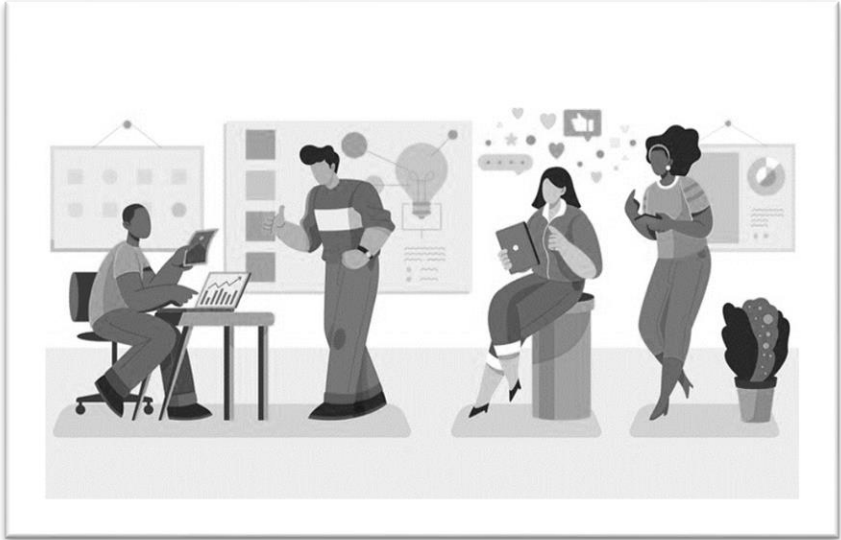
Dalam kajian ilmu sosial dan humaniora, terdapat beragam teori yang memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk hubungan sosial. Tiga teori yang memainkan peran penting dalam memahami dinamika sosial ini adalah teori pertukaran sosial, teori komunikasi simbolik, dan interaksionisme simbolik. Ketiganya menyediakan kerangka kerja konseptual yang berbeda untuk memahami bagaimana individu membangun makna, membentuk identitas, dan berpartisipasi dalam proses sosial. Pertama, teori pertukaran sosial menyoroti bahwa interaksi sosial adalah proses pertukaran di mana individu memberikan dan menerima imbalan atau konsekuensi atas tindakan mereka. Konsep ini dikemukakan oleh para peneliti seperti George Homans dan Peter Blau, yang menekankan bahwa individu memilih tindakan yang akan memberikan imbalan paling besar bagi mereka, sementara menghindari tindakan yang akan memberikan imbalan yang kurang atau menghasilkan biaya yang lebih besar.

Kedua, teori komunikasi simbolik menekankan peran simbol dalam proses komunikasi manusia. Simbol-simbol, seperti bahasa, lambang, dan tanda, digunakan untuk menyampaikan makna dan memfasilitasi interaksi sosial. George Herbert Mead dan Herbert Blumer adalah tokoh sentral dalam pengembangan teori ini, dengan fokus pada bagaimana individu menggunakan simbol-simbol untuk membentuk identitas, memahami diri mereka sendiri, dan berpartisipasi dalam interaksi sosial. Ketiga, interaksionisme simbolik menekankan bahwa makna sosial dibentuk melalui interaksi sosial dan interpretasi simbol-simbol. Teori ini menempatkan individu dalam pusat analisis, menekankan peran mereka dalam pembentukan makna dalam konteks interaksi sosial. Herbert Blumer, salah satu pionir teori ini, mengembangkan konsep ini sebagai perluasan dari karya George Herbert Mead.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, E., & Boggs, K. U. (2007). Interpersonal relationships : professional communication skills for nurses. In *TA - TT* - (5th ed). Saunders-Elsevier St. Louis, MO. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/77117158>
- Baumeister, R. F., & Bushman, B. J. (2017). Social psychology and human nature. In *TA - TT* - (4th edition. Brief version). Cengage Learning Boston, MA, USA. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/946086849>
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Redmond, M. V. (2018). Interpersonal communication relating to others. In *TA - TT* - (Ninth edition). Pearson Boston. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/1053147929>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1967). The social construction of reality: a treatise in the sociology of knowledge. In *TA - TT* - (Anchor books ed). Doubleday Garden City, N.Y. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/3154402>
- Blau, P. M. (1964). Exchange and power in social life. In *TA - TT* -. J. Wiley New York. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/254227>
- Blumer, H. (1969). Symbolic interactionism; perspective and method. In *TA - TT* -. Prentice-Hall Englewood Cliffs, N.J. [https://doi.org/ LK](https://doi.org/LK) - <https://worldcat.org/title/18071>
- Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (1992). *An Invitation to Reflexive Sociology*. Polity Press. <https://books.google.co.id/books?id=1A6zQgAACAAJ>
- Carrothers, R. M., & Benson, D. E. (2003). Symbolic Interactionism in Introductory Textbooks: Coverage and Pedagogical Implications. *Teaching Sociology*, 31(2), 162–181. <https://doi.org/10.2307/3211306>
- Charon, J. M. (2010). *Symbolic Interactionism: An Introduction, an Interpretation, an Integration*. Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=nW4iAQAAMAAJ>
- Cook, K., & Rice, E. (2006). Social Exchange Theory. In *Social Forces* (Vol. 68, pp. 53–76). https://doi.org/10.1007/0-387-36921-X_3

- Cook, K. S., & Emerson, R. M. (1987). Social exchange theory. In *TA - TT -*. SAGE Publications Beverly Hills, Calif. <https://doi.org/LK - https://worldcat.org/title/13423680>
- Denzin, N. (2001). *Interpretive Interactionism* (2nd ed.). <https://doi.org/10.4135/9781412984591>
- Gergen, K. J. (1991). The saturated self: dilemmas of identity in contemporary life. In *TA - TT -*. Basic Books [New York]. <https://doi.org/LK - https://worldcat.org/title/22911402>
- Gergen, K. J. (2015). *An Invitation to Social Construction* (Third Edition). <https://doi.org/10.4135/9781473921276>
- Goffman, E. (1990). *The presentation of self in everyday life*. Penguin.
- Hechter, M., & Horne, C. (2003). *Theories of social order: a reader*.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society*. University of Chicago Press.
- Reynolds, L. T., & Herman-Kinney, N. J. (2003). Handbook of symbolic interactionism. In *TA - TT -*. AltaMira Press Walnut Creek, CA. <https://doi.org/LK - https://worldcat.org/title/51059349>
- Stinchcombe, A. L. (1987). Constructing social theories. In *TA - TT -* (University of Chicago press edition). University of Chicago Press Chicago. <https://doi.org/LK - https://worldcat.org/title/15220731>



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 4: TEORI KOMUNIKASI PENERIMAAN

Andi Subhan Amir, S.Sos., M.Si.

Universitas Hasanuddin

BAB 4

TEORI KOMUNIKASI PENERIMAAN

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan mengupas beberapa teori komunikasi penerimaan yang dibahas dalam tiga sub-bab, antara lain: (a) teori penerimaan dan seleksi, (b) model *elaboration likelihood*, dan (c) teori penerimaan aktif. Tiap sub-bab di atas akan menguraikan apa dan bagaimana teori tersebut, konsep dasar dan atau utama dari tiap teori, aplikasi dan pemanfaatan masing-masing teori, dan simpulan bahasan tiap materi sub-bab. Pada bagian akhir bab ini, akan diberikan rangkuman materi dan beberapa pertanyaan sebagai tugas dan evaluasi, untuk mengukur sejauh mana materi-materi sebelumnya dapat dipahami dengan baik.

B. TEORI PENERIMAAN DAN SELEKSI (AST)

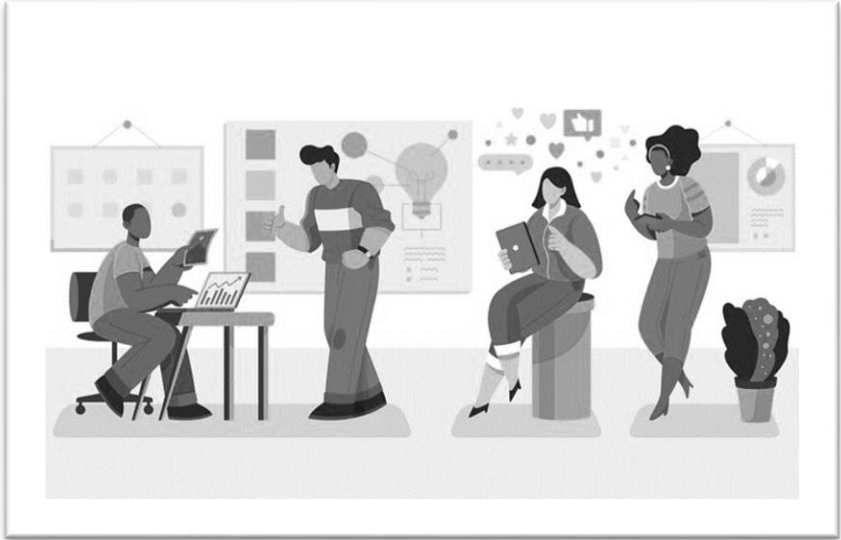
Teori Penerimaan dan Seleksi atau bisa juga disebut *Acceptance and Selection Theory* (AST) merupakan sebuah kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana individu memproses dan mengevaluasi informasi, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi keputusan yang mereka ambil. AST memiliki akar sejarah yang panjang, dimulai dari penelitian awal tentang persepsi dan perhatian pada awal abad ke-20 (Broadbent, 1958). Seiring perkembangannya, AST telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk psikologi konsumen, perilaku organisasi, dan komunikasi (Petty & Cacioppo, 1984; Lord & Hanges, 2006; Berger & Calabrese, 2011).

AST berfokus pada tiga konsep utama: perhatian selektif, pemrosesan informasi, dan pengambilan keputusan. Perhatian selektif mengacu pada proses penyaringan informasi yang masuk, di mana individu hanya fokus pada stimuli yang dianggap relevan dan mengabaikan yang lain (Posner, 1982). Pemrosesan informasi melibatkan cara individu memahami dan menginterpretasikan informasi yang mereka perhatikan. Pengambilan keputusan, di sisi lain, adalah proses memilih tindakan terbaik berdasarkan informasi yang telah diproses.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, C. R., & Calabrese, R. L. (2011). *Communication and relationships*. New York: Routledge.
- Broadbent, D. E. (1958). *Perception and communication*. London: Pergamon Press.
- Cacioppo, J. T., Petty, R. E., & Goldman, R. (1981). Individual differences in cognitive responses to persuasive messages. *Journal of Personality and Social Psychology*, 41(6), 1199-1205.
- Everts, R. L., & Reiman, R. (2013). The power of attention in learning: A review of research. *Educational Psychology Review*, 25(1), 59-80.
- Hall, S. (1980). Encoding/Decoding. In S. Hall, C. J. Clarke, J. S. Fiske, & T. Hall (Eds.), *Culture, media, language* (pp. 130-148). London: Routledge.
- Littlejohn, S. W. (2011). *Theories of human communication* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Lord, R. G., & Hanges, P. J. (2011). *The psychology of leadership* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Morley, D. (2000). *Theories of audience* (2nd ed.). London: Routledge.
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1984). *Communication and persuasion: Central and peripheral routes to attitude change*. New York: Springer-Verlag.
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). The Elaboration Likelihood Model: A review of research on persuasion. *Psychological bulletin*, 100(1), 161-188
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Posner, M. I. (1982). Attention and cognitive control. In R. J. Sternberg (Ed.), *Human information processing: An introduction* (pp. 1-27). San Francisco: W. H. Freeman.
- Putnam, L. K., & Cappella, J. N. (2013). *Communication and social change*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Radway, J. (1984). *Reading the romance: Women, patriarchy, and popular literature*. Minneapolis: University of Minnesota Press.

- Snyder, M., & DeBono, I. E. (1984). Attribution and the development of social knowledge. In E. R. Higgins & R. M. Sorrentino (Eds.), *Handbook of social cognition* (pp. 285-307). New York: Plenum Press.
- Yukong, R. E., & Kerr, N. L. (2010). The strategic leadership theory: A meta-analysis of its antecedents and consequences. *Journal of Business Ethics*, 97(1), 13-34.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in the twenty-first century* (6th ed.). New York: Routledge.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 5: MEMAHAMI DINAMIKA GENERASI Z: MENELUSURI DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI LENSEA TEORI KOMUNIKASI SOSIAL

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si.

Universitas Bakrie/ Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

BAB 5

MEMAHAMI DINAMIKA GENERASI Z: MENELUSURI DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI LENSА TEORI KOMUNIKASI SOSIAL

A. FENOMENA

Diskusi mengenai generasi Z merupakan topik yang tak pernah selesai, mengingat dominasi mereka atas generasi-generasi sebelumnya. Berdasarkan artikel yang dipublikasikan di laman kemdikbud.go.id berjudul "Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita?", hasil sensus penduduk tahun 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada akhir Januari menunjukkan sebuah transformasi demografis cukup signifikan di Indonesia, diperkirakan akan mengalami perubahan substansial dibandingkan dengan data sensus tahun 2010 (Rakhmah, 2021). Saat ini, Indonesia mengalami periode bonus demografi, yang ditandai dengan proporsi populasi usia produktif yang signifikan lebih besar dibandingkan dengan populasi non-produktif. Kondisi ini dapat berdampak dualistik: positif dan negatif. Tanpa kebijakan yang strategis dan tepat sasaran dari pemerintah, fenomena bonus demografi ini berpotensi berubah menjadi beban ekonomi dan sosial, khususnya jika tenaga kerja yang besar ini tidak terserap dalam lapangan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengangguran, kriminalitas, dan kemiskinan di dalam negeri.

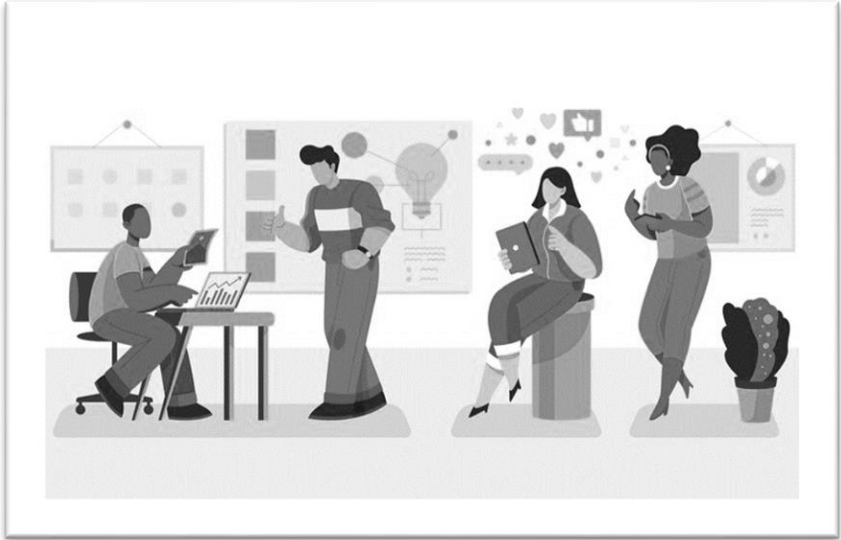
Dirilis Badan Pusat Statistik pada akhir Januari lalu, dan memberikan gambaran demografi Indonesia yang mengalami banyak perubahan dari hasil sensus sebelumnya di tahun 2010. Sesuai prediksi dan analisis berbagai kalangan, hasil sensus 2020 menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari generasi Z (27,94%), yaitu generasi yang lahir pada antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Generasi Milenial yang digadang-gadang menjadi motor pergerakan masyarakat saat ini, jumlahnya berada sedikit di bawah Gen Z, yaitu sebanyak 25,87% dari total penduduk Indonesia. Ini artinya, keberadaan Gen Z memegang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2018). Memahami Generasi Z Lebih Dekat. Pbi.Uii.Ac.Id, 1–18. <https://pbi.uii.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Presentasi-Materi-Generasi-Z-PBI-UIIVian-Ike.pdf>
- Ahmad Haidar, G., Nazli Nur Fadilah, W., Nabila Yusuf, Z., Haura Shafa, D., Alghifari Binadibu, M., & Bahasa Arab, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas IXB SMPN 29 Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27008–27013. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10980>
- Aldino, A. P. (2024). Pemilu 2024, TikTok, dan Partisipasi Semu. <https://news.detik.com/kolom/d-7260093/pemilu-2024-tiktok-dan-partisipasi-semu#:~:text=Indonesia menduduki peringkat kedua dengan, mencapai 112%2C97 juta pengguna.>
- Angelina, J. (2023). Makalah Psikologi Komunikasi. <https://www.scribd.com/document/659642904/MAKALAH-PSIKOLOGI-KOMUNIKASI>
- Bakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017). Peran bimbingan dan konseling untuk menghadapi generasi Z dalam perspektif bimbingan dan konseling perkembangan. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Darmawan, D., & Pahlevi, A. P. (2023). FISIPOLOGY 5.0: PERAN GEN Z MENUJU INDONESIA EMAS 2045. <https://komunikasi.untag-sby.ac.id/berita-874-fisipology-50-peran-gen-z-menuju-indonesia-emas-2045.html>
- Fadli, R. (2023). Pengaruh Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja. <https://www.halodoc.com/artikel/pengaruh-media-sosial-pada-kesehatan-mental-remaja>
- Fadli, R. (2023). Pengaruh Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja. <https://www.halodoc.com/artikel/pengaruh-media-sosial-pada-kesehatan-mental-remaja>
- Fisipol. (2022). Understanding Group Communication. <https://fisipol.uma.ac.id/pengertian-komunikasi-kelompok/>
- Griffin, E. (2012). A First Look At Communication Theory.
- Griffin, E. (2012). A First Look At Communication Theory.
- Haryono, S. (2015). Pengaruh Shopping Orientation, Social Influence, *Jurnal Manajemen Pemasaran PETRA*, 3(1), 1–10.

- Hidayat, M., Pratiwi, W., & Sitanggang, T. (2023). Komunikasi dalam Organisasi. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 113–116. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.134>
- Hidayat, M., Pratiwi, W., & Sitanggang, T. (2023). Komunikasi dalam Organisasi. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 113–116. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1342>
- Hidayat, M., Pratiwi, W., & Sitanggang, T. (2023). Komunikasi dalam Organisasi. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 113–116. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1342>
- Khaidir, M. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Pengembangan Konsep Diri Pada Remaja Di Smks Humaniora Panton Labu. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 15(1), 93–105. <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4825>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Amerika: Pearson.
- Lovena, L., & Prasastyo, K. W. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Dalam. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 1(3), 89–98. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>
- Miller, K.D., Fabian, F. and Lin, S.-J. (2009), “Strategies for online communities”, *Strategic Management Journal*, Vol. 30 No. 3, pp. 305-322.
- Profita, R. P. (2015). Identifikasi Motif Menonton Tayangan Program Televisi “Laptop Si Unyil ” *Trans 7. Ilmu Komunikasi*, 3(4), 29–43. [file:///D:/SKRIPSI MY TRIP MY ADVENTURE/MENDELY/JURNAL RIZKA FIX \(10-28-15-04-46-36\).pdf](file:///D:/SKRIPSI MY TRIP MY ADVENTURE/MENDELY/JURNAL RIZKA FIX (10-28-15-04-46-36).pdf)
- RAHMAT, N. (2016). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MENGAJAR GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ASPEK AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANGKALAN BERANDAN KAB. LANGKAT.
- Rahmah, D. N. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Rahmah, D. N. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>

- Sanjaya, N. E. (2021). Pengaruh harga, promosi dan social influence terhadap minat beli pada usaha rumah hok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18.
- Saragih, J. F. B. (2012). Fenomena bermain generasi Z dan hubungannya dengan eksistensi ruang bermain terbuka di lingkungan perumahan sederhana. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(1), 8-14.
- Darmawan, D., & Pahlevi, A. P. (2023). FISIPOLOGY 5.0: PERAN GEN Z MENUJU INDONESIA EMAS 2045. <https://komunikasi.untag-sby.ac.id/berita-874-fisipology-50-peran-gen-z-menuju-indonesia-emas-2045.html>



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 6: TEORI-TEORI KOMUNIKASI KULTURAL

Lintang Citra Christiani, S.I.Kom., M.I.Kom.

Universitas Tidar

BAB 6

TEORI-TEORI KOMUNIKASI KULTURAL

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai teori-teori kultural (*Critical Cultural Studies Theories*) yang fokus pada peran media massa untuk menjelaskan hubungan kekuasaan diantara kelompok budaya untuk mempertahankan *status quo*. Dalam teori kultural, struktur sosial politik memengaruhi komunikasi media dan hubungan kekuasaan dalam masyarakat. Media massa selalu memuat persoalan ideologis berkaitan dengan kelas sosial, ras, dan gender.

Teori dalam konteks komunikasi budaya yang dimaksud di sini bukan berkaitan dengan komunikasi antarbudaya atau komunikasi lintas budaya. Konsep dan teori kultural memakai paradigma kritis dalam melihat fenomena sosial. Teori kultural tidak pernah pada posisi netral dalam melihat berbagai ilmu pengetahuan dan praktik kebudayaan. Praktik budaya sehari-hari masyarakat yang dianggap lumrah dan sepele selalu menyimpan kepentingan kelompok-kelompok tertentu.

Budaya terkait erat dengan komunikasi karena komunikasi sendiri inheren dalam kebudayaan. Komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran perasaan, ide, gagasan, dan informasi melalui penggunaan simbol. Dapat diartikan pula bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran simbol verbal dan nonverbal. Edward T Hall menyampaikan bahwa komunikasi adalah kebudayaan dan kebudayaan adalah komunikasi. Kebudayaan hanya dapat disosialisasikan melalui proses komunikasi. Sementara simbol-simbol yang dipertukarkan dalam komunikasi dibentuk dan disepakati dalam budaya (Edward T. Hall, 1973).

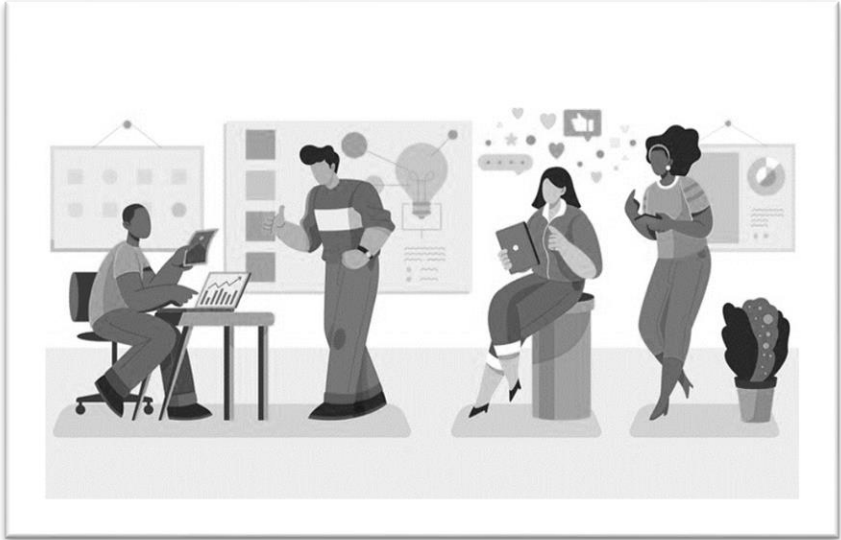
Sebelum masuk dalam pokok bahasan, budaya dalam konteks kritis perlu dipahami terlebih dahulu. Secara umum, kebudayaan ialah sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Rosana & Dinamisasi Kebudayaan, 2017). Kebudayaan ialah sistem pengetahuan yang diperoleh manusia melalui proses belajar yang dimanfaatkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Artz, & Lee. (2013). *Media Hegemony*.
<https://www.researchgate.net/publication/275408880>
- Aziz, & Muhammad. (2023). *Women's Double Burden in the Family Between Culture and Discrimination*. 27(2), 227–244.
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP>
- Barker, & Christ. (2010). *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Kreasi Wacana.
- Bauer, & Devany J. (2023). How the Media Communicates Ideals of Motherhood to Real Life Mothers. *Bauer UWL Journal of Undergraduate Research*, XXVI.
- Chappell, B. (1999). Folklore Semiotic: Charles Peirce and the Experience of Signs. *Forklore Forum*, 30(1/2), 73–93.
- Christiani, L. C. (2017). Representasi Identitas Etnis Papua Dalam Serial Drama Remaja Diam-Diam Suka. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 1(1), 15–30.
- Christiani, L. C. (2023). *Tween Tubuh Perempuan Yang Patuh*. Samudra Biru.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2003). *Media/Society: Industries, Images, and Audiences*. Sage Publications.
- Dovidio, J. F., G. P. Rudman, & L. A. (Eds.). (2005). *On the Nature of Prejudice* (J. F. Dovidio, P. Glick, & L. A. Rudman, Eds.). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9780470773963>
- Dr. Agnes Setyowati H., M. H. (2019). *Cultural Studies Suatu Pengantar, Teori, dan Konsep*. Mitra Wacana Media.
- Edward T. Hall. (1973). *The Silent Language (Anchor Book)*. Doubleday & Company, Inc.
- Griffin, E. M. (2012). *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill.
- Hall, & Stuart. (1997). *Representation and The Media*. Media Education Foundation.
- Hall, & Stuart. (2009). *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*.
- Horkheimer, & Adorno, T. (2007). *Introduction to critical theory*. Pustaka Pelajar.

- Howarth, & Caroline. (2011). Representations, Identity, and Resistance in Communication. In *The Social Psychology of Communication* (pp. 153–168). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9780230297616_8
- Johnston, D. D., & Swanson, D. H. (2003). Undermining Mothers: A Content Analysis of the Representation of Mothers in Magazines. *Mass Communication & Society*, 6(3), 243–265. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=5f32bed329153e405ae48826a98408e0dd75a24f>
- Kackman, M., Kearney, & M. C. (Ed.). (2018). *In the Craft of Criticism: Critical Media Studies in Practice* (Kackman, Michael, Kearney, & Mary Caleste, Eds.). Routledge. <https://www.researchgate.net/publication/329512190>
- Katz, I. (1991). Gordon Allport's "The Nature of Prejudice." *Political Psychology*, 12(1), 125. <https://doi.org/10.2307/3791349>
- Koli, & Donatus Doni. (2021). *Kritik Ideologi Dan Subjek Menurut Slavoj Žižek*. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media.
- Louis Althusser. (2008). *Tentang Ideologi: Marxisme Strukturalis, Psikoanalisis, Cultural Studies*. Jalasutra.
- Malau, R. (2016). Sosok Etnis-Etnis Minoritas dalam Iklan (Figure of Minority Ethnic in Advertising). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.266>
- Patria, & Nezar; Arief, A. (2015). *Antonio Gramsci, Negara dan Hegemoni*. Pustaka Pelajar.
- Poti, J., Si, M., Maritim, U., Ali, R., & Tanjungpinang, H. (2016). 78 DEMOKRATISASI MEDIA MASSA, RELASI KUASA NEGARA MASYARAKAT DAN PEMILIK MEDIA Kajian Terhadap Peran Komisi Penyiaran Indonesia. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan* (Vol. 1, Issue 1).
- Prysthon, & Angela. (2016). Stuart Hall, film studies and the cinema Stuart Hall. *Matrizes*, 10(3), 77–88. <http://dx.doi.org/10.11.606/issn.1982-8160.v10.i3p.77-88>
- Rosana, E., & Dinamisasi Kebudayaan. (2017). Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial. In *Al-AdYaN: Vol. XII*.
- Samovar, L. A., P. R. E. dan M. E. R. (2014). *Komunikasi Lintas Budaya*. Salemba Humanika.

- Simon, & Roger. (2004). *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*. Pustaka Pelajar.
- Siswati, & Endah. (2017). *Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci*.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.
- Stoddart, & Marck C.J. (2007). Ideology, Hegemony, Discourse: A Critical Review of Theories of Knowledge and Power. *Journal Social Thought & Research*, 191–225.
<http://www.jstor.org/stable/23252126>
- Storey, & John. (2019). *Cultural-Theory-and-Popular-Culture*. Routledge.
- Strinati, & Dominic. (2004). *An Introduction to Theories of Popular Culture*. Routledge.
- Subandi, Idi, Bachruddin, & Ali Akhmad. (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi*. Yayasan Pustaka Obor.
- Suyanto, Bagong, Amal, & Khusna. (2010). *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Aditya Media Publishing.
- Van Dijk, T. A. (2012). *Ideology and Discourse A Multidisciplinary Introduction*. www.dissoc.org
- Zulfebriges. (2003). Teori Media-Marxist: Sebuah Pengantar. *Mediator*, 4(4), 79–89.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mediator.v4i1.827>



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 7: TEORI KOMUNIKASI ORGANISASI

Kasmaniar, S.E., M.Si.

Universitas Serambi Mekkah

BAB 7

TEORI KOMUNIKASI ORGANISASI

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup menjadikan permasalahan yang dihadapi organisasi semakin besar dan kompleks. Masalah-masalah ini terus bertambah seiring dengan percepatan perubahan. Terjadi situasi yang membuat kita belajar bahwa masalah tidak berkembang secara lurus, dimana banyak hal yang tidak pernah diharapkan sebelumnya. Oleh karena itu, organisasi harus terus mempersiapkan diri untuk mengantisipasi dan beradaptasi terhadap perubahan. Pengalaman dari banyak organisasi di negara maju menunjukkan bahwa hanya organisasi yang terus berkembang melalui pengembangan organisasi yang dapat bertahan. Bahkan seringkali organisasi mengalami keadaan zero development akibat keengganan masyarakat untuk mengikuti perubahan, dimana perubahan dipandang menyebabkan ketidakseimbangan. Hal ini menyebabkan penyakit atau malpraktek masyarakat terjadi dalam organisasi, sehingga pengembangan organisasi harus dilakukan untuk mengevaluasi, beradaptasi, menciptakan kembali dan berinovasi.

Pengembangan organisasi merupakan proses terencana untuk mengembangkan kemampuan organisasi dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah dan tuntutan untuk mencapai kinerja ideal oleh seluruh anggota organisasi. Pengembangan organisasi adalah program yang berupaya meningkatkan efektivitas organisasi dengan mengintegrasikan keinginan individu untuk tumbuh dan berkembang dengan tujuan organisasi.

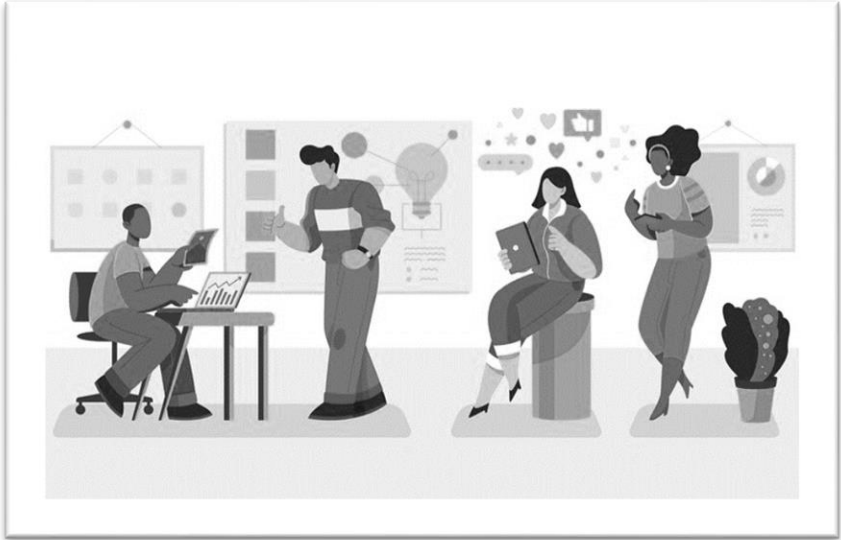
B. SEJARAH PERKEMBANGAN TEORI ORGANISASI

Sejarah perkembangan teori organisasi dimulai pada tahun. Revolusi Industri, sebuah revolusi besar dalam dunia bisnis. Revolusi industri terus berupaya meningkatkan produktivitas bisnis dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Jadi, masyarakat berpikir bagaimana menciptakan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermawan.(2012, 64). *Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Apaty, Kamaluddin. 2017. *Administrasi Bisnis Indonesia*. Media SAH.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. (Volume 1, ed.). Judul: Erlangga.
- Davis, Keith, Newstrom, 2014, *Perilaku Organisasi*, edisi 7, Penerbit. Erlangga, Jakarta.
- Djamal, H. dan Fachruddin, A. (2017). *Asal mula peliputan: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2*. Prenada Communications
- Devito, A.Joseph. 1997. *Komunikasi antar manusia*. Jakarta.
- Djamal, H. dan Fachruddin, A. (2017). *Pedoman Pelaporan: Sejarah, Organisasi, Operasi dan Peraturan: Versi 2*. Prenada Communications. Jakarta: Kencana Prenada Media Bunch.
- Effendi, Onon Uchiyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Pemuda Rozdakarya.
- Irene Silviani, Prabudi Darus. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran dengan Teknik IMC*. Surabaya: Scopindo Media Library.
- Hamari, Aliyev Yusuf. 2019. *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*. Edisi ke-1 Jakarta: Grup Media Prenada. Herliana dan Asti. 2014.
- Hasibuan, Malaysia SP. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetak Empat Belas*. Jakarta, Herausgeber: Bumi Aksara.
- Ida Mustikawati, Husnul Hotimah “*Pengaruh Hubungan Interpersonal Terhadap Peningkatan Kinerja PNS Di Kantor Kecamatan Panti Kabupaten Jember*”, Jurnal Akademik DIAN ILMU, 2016 Volume 16, No. 1, 28-37.
- Kamaluddin, Apiati. (2017). *Administrasi Bisnis*. Makassar: CV Sa Media.
- Lydia Lenke, Meety D. Himpon, Norma N. Mewengakang. 2015. *Peran Human Relations Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Badan Pemerintah Daerah (BKD) Sulawesi Utara*”, dimuat dalam e-magazine Acta Diurna, Vol. IV Nomor 3.
- M. Yahya, Ika Sapnawati. 2012. *Tingkat hubungan interpersonal, kematangan kepribadian, dan produktivitas kerja karyawan bagian*

- klasifikasi PT.*” Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bd. 22.6 Januari 1 Januari: 18-28
- Peter M. dan Marshall W. Meyer. 2000. *Birokrasi dalam Masyarakat Modern*. Penerbit Pustakaraya Berprestasi, Jakarta.
- Risnawati, N. 2015. *Pentingnya hubungan antarmanusia bagi sekretaris*. Majalah STIE Semarang. 7(3), 111-128.
- Rumanti, Ashmuta, Tuan Maria. 2002. *Dasar-Dasar Humas: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Glacindo
- Sarwoto, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Organisasi*. Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Silviani. 2020. *Pesan organisasi*. Perpustakaan Scopindo
- Sunarsi, D.and Rozi A. 2020. *Kepemimpinan Bisnis Strategik*. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Suranto, A. (2018) *Komunikasi Organisasi*. Edisi Pertama. Diedit oleh P. Latifah. Tim: PT. Muda Rosda karya.
- Supardi dan Syaiful Anwar. 2004. *Dasar-dasar Organisasi Perilaku*. Edisi ke-2, Yogyakarta: Pres.UII.
- Wawan 2018. *Dampak Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Pegawai Departemen Cipta Karya, Kebersihan dan Perencanaan Fisik Kabupaten Xiamis*. Jurnal Dinamika Jilid 5 Edisi 1. ikan. Universitas Garou Biru
- Wursanto. (2015). *Manajemen Pribadi*. Yogyakarta Lydia Lenky,



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 8: TEORI KOMUNIKASI MASSA

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.

Universitas Pertiwi

BAB 8

TEORI KOMUNIKASI MASSA

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu elemen paling fundamental dalam kehidupan manusia, hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, gagasan, dan emosi (Mukarom, 2020). Dalam beberapa dekade terakhir, teori komunikasi telah berkembang secara signifikan, membantu kita memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat (Oktarina & Abdullah, 2017). Dalam pembahasan ini, kita akan menyelami tiga teori komunikasi utama: Model Efek Terpadu, Teori Agenda Setting, dan Teori Kultivasi, serta menyajikan data terkini yang relevan dengan topik-topik tersebut.

Model Efek Terpadu menawarkan kerangka kerja holistik dalam memahami bagaimana media mempengaruhi individu dan masyarakat (Febriani & Dewi, 2018). Model ini mengakui bahwa efek media tidak monolitik tetapi bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti karakteristik pesan, konteks sosial, dan perbedaan individu. Menurut model ini, media dapat memiliki efek yang kuat, terbatas, atau tidak sama sekali, tergantung pada kondisi tertentu (Hadi dkk., 2020). Dalam era digital saat ini, pengaruh media semakin kompleks dengan adanya media sosial dan platform digital lainnya, yang memungkinkan informasi menyebar dengan cepat dan luas (Abdurrahman & Badruzaman, 2023).

Data terkini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang, dengan lebih dari 4 miliar pengguna aktif di seluruh dunia (Putri & Romli, 2021). Penelitian terbaru menemukan bahwa eksposur terhadap konten tertentu di media sosial dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu, menegaskan pentingnya Model Efek Terpadu dalam menganalisis dampak media pada era digital (Pambayun & Permassanty, 2021).

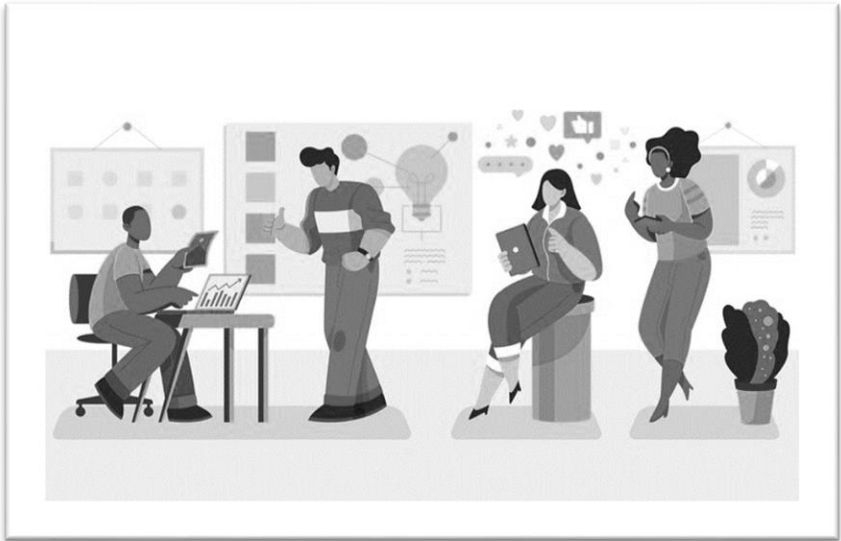
Teori Agenda Setting memfokuskan pada kemampuan media untuk mempengaruhi pentingnya isu-isu dalam pikiran public (Primayana, 2022). Menurut teori ini, media tidak selalu memberitahu audiens apa yang harus

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Q., & Badruzaman, D. (2023). Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 3(2), 152–162.
- Ahmadi, D. (2007). Kekerasan di televisi: Perspektif kultivasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*.
- Ahmadi, D., & Yohana, N. (2007). Kekerasan di televisi: Perspektif kultivasi. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 8(1), 91–102.
- Bahri, K. (2017). *Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh].
- Bram, D., Muhajir, M., & Setiawati, M. (2013). *Dinamika wacana perubahan iklim dan keterkaitannya dengan hukum dan tenurial di Indonesia: Sebuah kajian kepustakaan*. Epistema Institute. https://epistema.or.id/wp-content/uploads/2015/07/Dinamika_Wacana_Perubahan_Iklim.pdf
- Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1715–1718.
- Farid, A. S., & Sos, M. (2023). *Menguasai Seni Komunikasi Publik (Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam)*. Penerbit K-Media.
- Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Universitas Brawijaya Press.
- Meisyaroh, S., Kraugusteeliana, K., Irwanto, I., Dawami, D., Daud, R. F., Khairunnisa, K., Ahmadin, A., Rahman, A., Natasari, N., & Dewi, N. P. S. (2023). *MEDIA SIBER*.
- Mukarom, Z. (2020). Teori-teori komunikasi. *Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Mulyana, N. I. (2024). TEORI KOMUNIKASI AGENDA-SETTING DALAM K-POP: PERAN MEDIA TERHADAP MOTIVASI, KEPUASAN, DAN LOYALITAS FANS DALAM MENDUKUNG GRUP IDOLA. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 201–214.

- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan riset khalayak media*. Prenada Media.
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori komunikasi kontemporer*. Prenada Media.
- Nuzuli, A. K. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jejak Pustaka.
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*. Deepublish.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro* [PhD Thesis, IAIN Metro].
- Pambayun, E. L., & Permassanty, T. D. (2021). *An Integrated Marketing Communication Circle in 4.0 Era: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Penerbit Adab.
- Prasetyo, B. D., Febriani, N. S., Asmara, W. W., Tamitiadini, D. D., Destrity, N. A., Avina, D. A. A., & Illahi, A. K. (2018). *Komunikasi pemasaran terpadu: Pendekatan tradisional hingga era media baru*. Universitas Brawijaya Press.
- Priastuty, C. W., & Rahmanto, A. N. (2020). Hoaks tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3.
- Primayana, G. G. (2022). AGENDA SETTING DENGAN PERPEKTIF KACAMATA PUBLIK-KHALAYAK MEDIA. *Jurnal Citra*, 8(2).
- Pureklolon, T. P. (2016). *Komunikasi politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, N. B., & Romli, N. A. (2021). Analisis Dampak Adiksi Internet Pada Media Sosial Twitter Di Indonesia Dengan Pendekatan Teori Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(1), 582–590.
- Ramadhan, M. A. (2020). Penerapan Farm From Home Melalui Kegiatan Vertikultur Sebagai Solusi Antisipatif Terhadap Krisis Ketahanan Pangan Akibat Pandemi Covid-19. *Minda Mahasiswa Indonesia: Antisipasi Resesi Dan Krisis Pangan Akibat Pandemi*, 55.
- Razak, M. (2016). *Perilaku konsumen*. Alauddin University Press. <http://repo.handayani.ac.id/48/1/Perilaku%20Konsumen.pdf>
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 32–41.
- Sachari, A. (2007). *Budaya Visual Indonesia: Membaca makna perkembangan gaya visual karya desain di Indonesia abad ke-20*. Erlangga.
- Sari, E. S. (1993). *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap pembaca, pendengar dan pemirsa*. Penerbit Andi.

- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi antarbudaya: Satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara.
- Sofianto, A. (2021). Pemahaman dan Implementasi Masyarakat tentang Protokol Kesehatan Covid-19 di Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(2), 80–103.
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Deepublish.
- Sulastris, I. (2010). Penelitian bercorak agenda setting model. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 129–141.
- Yuliantoro, N. R., Prabandari, A., & Agussalim, D. (2017). Pemilihan Presiden Tahun 2016 dan Politik Luar Negeri Amerika Serikat. *Jurnal Hubungan Internasional*, 5(2), 193–209.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 9: TEORI KOMUNIKASI POLITIK

Dr. Maria Puspitasari.

Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia

BAB 9

TEORI KOMUNIKASI POLITIK

A. PENDAHULUAN

Demokrasi tercermin dalam berbagai manifestasi, baik melalui perilaku individu dan kelompok dalam memilih saat terjadi pemilihan presiden, anggota legislatif ketua RT/RW ataupun ketua kelas, maupun tindakan aksi unjuk rasa menuntut hak-hak buruh. Praktik demokrasi juga terlihat ketika pemerintah membangun ruang publik dengan konsep inklusif yang ramah dan aman bagi kelompok Lansia maupun penyandang disabilitas.

Pada titik ini kita dapat memahami bahwa demokrasi tidak terbatas dalam pengertian bentuk pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi tidak hanya merupakan sebuah praktik politik melainkan juga praktik sosial yang dimanifestasikan dalam bentuk yang beragam, yang didasari oleh adanya partisipasi warga, baik dalam hal memberi kesempatan untuk menyuarakan pandangan, hingga bernegosiasi secara setara untuk tercapainya kesepakatan atas nama kepentingan bersama.

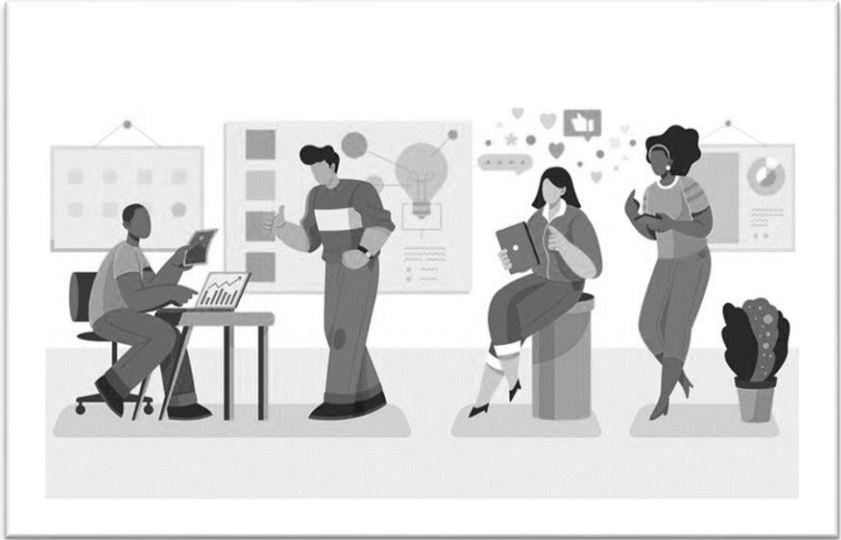
Hoskyns menunjukkan bahwa demokrasi bukan hanya ada sebagai sebuah praktik politik dengan menjelaskan bahwa demokrasi menghadapi bentuk baru dalam kaitan dengan perubahan dinamika komunikasi, pemikiran politik dan aktivisme sosial (2014, 1). Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa negara demokratis jika mampu membuka ruang kesempatan kepada setiap warga untuk dapat mengembangkan partisipasinya melalui komunikasi, pemikiran dan aktivisme sosial (Hoskyns, 2014, 1-2).

Mendiskusikan mengenai demokrasi, mendorong kita untuk merujuk pada Konvensi Hak-hak Dasar PBB sebagai salah satu pijakan dasar. Konvensi hak-hak dasar PBB menjelaskan bahwa terdapat lima kelompok hak-hak asasi yaitu hak-hak sipil, politik, sosial, ekonomi dan budaya (Meyer, 2012, 14). Hak sipil di dalam Konvensi hak-hak dasar meliputi hak-hak warganegara terkait dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat dan berkumpul, sedangkan hak-hak politik berkaitan dengan hak untuk membentuk partai politik dan untuk memilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2018. *Komunikasi politik pencitraan: konstruksi sosial atas citra pemimpin politik dan kebijakan-kebijakan negara dalam perspektif post-modern-public communication and new public administration*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Chambers, S. 2023. "Deliberative democracy and the digital public sphere: Asymmetrical fragmentation as a political not a technological problem," dalam *Constellations*. 2023;30:61–68
- Dahl, R. 1991. *Democracy and Its Critics*. New Haven: Yale University Press. <https://doi.org/10.7312/grau91070-013>.
- Gastil, J. 2008. *Political communication and deliberation*. California: Sage Publications, Inc.
- Hardiman, FB. 2018. *Demokrasi dan sentimentalitas: dari "bangsa setan-setan" radikalisme agama, sampai post-sekularisme*. Yogyakarta: Kanisius
- Hardiman, FB. 2009. *Demokrasi deliberatif: menimbang negara hukum dan ruang publik dalam teori diskursus Jürgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius
- Heriani, 2024. "Bukan Bansos, Ini Penyebab Meroketnya Suara Prabowo-Gibran hingga 58 Persen Menurut Litbang Kompas." *TribunKaltim.co* . <https://kaltim.tribunnews.com/2024/02/26/bukan-bansos-ini-penyebab-meroketnya-suara-prabowo-gibran-hingga-58-persen-menurut-litbang-kompas>.
- Held, D. 2006. *Models of democracy, 3rd edition*. Stanford University Press
- Hoskyns, T. 2014. *The Empty Place: Democracy and public space*. New York: Routledge
- Klüver, H. & Sagarzazu, I. 2016. "Setting the Agenda or Responding to Voters? Political Parties, Voters and Issue Attention" *West European Politics*, 2016 Vol. 39, No. 2, 380–398, <http://dx.doi.org/10.1080/01402382.2015.1101295>
- Kriesi, H., ed. 2012. *Political communication in direct democratic campaigns: enlightening or manipulating?* US: Palgrave Macmillan
- Mackie, G. 2009. "Schumpeter's Leadership Democracy" dalam *Political Theory* Vol. 37, No. 1 (Feb., 2009), pp. 128-153 (26 pages), Sage

- Publications, Inc. Negrine, R. & Stanyer, J., eds. 2007. *The political communication reader*. NY and London: Routledge
- McNair, B. 2016. *Pengantar komunikasi politik*. Bandung: Nusa Media
- Papacharissi, Z. 2002. "The virtual sphere, The internet as a public sphere". *Journal of New Media & Society*, Vol.4 no.1 pp. 9–27
- Puspitasari, M. 2023. "Demokrasi dan ruang publik", dalam *Sosiologi ruang publik* perkotaan. Bandung: Widina
- Puspitasari, 2012. "Kontestasi pemaknaan teks "pluralisme" dalam arena media sosial.". *Disertasi*. FISIP Universitas Indonesia
- Schumpeter, J. 2009. *Capitalism, socialism, and democracy, third edition*. New York, London: Harper Perennial Modern Thought
- Vilmer, JBJ., Escorcía, A., Guillaume, M., & Herrera, J. 2018. *Information manipulation: a challenge for our democracies*. A report by the Policy Planning Staff. CAPS, Ministry for Europe and Foreign Affairs) and the Institute for Strategic Research (IRSEM, Ministry for the Armed Forces).



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 10: TEORI KOMUNIKASI GENDER

Putri Wahyuni, S.I.Kom., M.Soc.Sc.

Universitas Syiah Kuala

BAB 10

TEORI KOMUNIKASI GENDER

A. PENDAHULUAN

Komunikasi menembus hampir setiap aspek keberadaan manusia dan setiap individu memiliki pendekatan tersendiri dalam berinteraksi dengan orang lain melalui cara verbal maupun non-verbal. Variasi dalam gaya komunikasi tersebut bergantung pada faktor-faktor seperti asal geografis, tempat lahir, riwayat pendidikan, usia, dan jenis kelamin.

Adapun ketidaksetaraan gender tidak hanya terjadi di masyarakat tetapi juga tertanam di media sebagai sarana untuk mengkonstruksi peran gender. Sepanjang sejarah, kaum feminis telah aktif berjuang melawan norma-norma patriarki, berupaya membongkar ketidakadilan gender yang telah berlangsung sejak abad ke-19 dan terus berlanjut hingga saat ini. Terlepas dari upaya gerakan feminis yang terus dilakukan, gambaran perempuan di media tetap tidak berubah. Oleh sebab itu pentingnya mengatasi kesenjangan gender dalam masyarakat sosial dan media massa yang masih ada melalui pemahaman komunikasi gender.

B. PENGERTIAN KOMUNIKASI GENDER

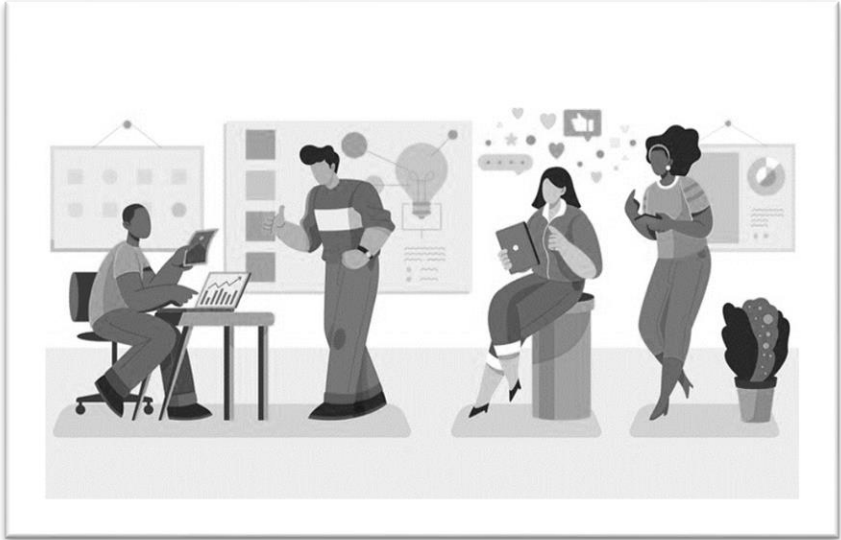
Beberapa para ahli telah mendefinisikan komunikasi gender, seperti Gamble & Gamble (2020), Gilbert (1993), Howard & Hollander (1997), Lorber (1994), dan Vannoy (2001). Tetapi dalam Bab ini, penulis menggunakan definisi komunikasi gender oleh Ivy dan Backlund (2004), yaitu, “komunikasi tentang dan antara laki-laki dan perempuan” (*communication about and between men and women*). Seperti yang mungkin Anda ingat dari kelas biologi atau kesehatan, jenis kelamin janin ditentukan pada saat pembuahan oleh komposisi kromosom sel telur yang telah dibuahi. Pola kromosom yang paling umum adalah XX (perempuan) dan XY (laki-laki). Setelah sekitar tujuh minggu kehamilan, janin mulai menerima hormon yang menyebabkan berkembangnya organ seks. Janin dengan kromosom Y menerima androgen yang menghasilkan organ seks pria (prostat) dan alat kelamin luar (penis dan testis). Janin tanpa androgen

DAFTAR PUSTAKA

- Alhumaid, K. (2019). Feminist perspectives on education and pedagogy: A meta-synthetic insight into the thought of four american philosophers. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(3), 31-44.
- Baumgardner, J. (2011). Is there a fourth wave? Does it matter? In J. Baumgardner, *F'em: Goo, Gaga and Some Thoughts on Balls*. Berkeley: Seal Press.
- Baumgardner, J., & Richards, A. (2000). *Manifesta: Young women, feminism, and the future*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Brezina, C. (2005). *Sojourner Truth's 'Ain't I a Woman?' Speech: A Primary Source Investigation*. New York: Rosen Publishing Group.
- Brunell, L., & Burkett, E. (2024, Jan 24). *History & Society*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com>
- Chamberlain, P. (2017). *The feminist fourth wave: Affective temporality*. Switzerland: Springer International Publishing AG.
- Davis, J. (2017). *From head shops to whole foods: The rise and fall of activist entrepreneurs*. New York: Columbia University Press.
- Dominelli, L. (2002). *Feminist social work theory and practice*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Eunson, B. (2020). *C21: Communication in the 21st century*. New York: Wiley.
- Ferriss, S., & Young, M. (2006). Chicks, girls and choice: Redefining feminism. *Junctures: The Journal for Thematic Dialogue*, 6, 87-98.
- Freeman, J. (1975). Political organization in the feminist movement. *Acta Sociologica*, 18(2-3), 222-244.
- Fuller, T. (2007, September 16). *Sugar and Spice and a Vicious Right: Thai Boxing Discovers Its Feminine Side*. Retrieved from New York Time: <https://www.nytimes.com>
- Gamble, T. K., & Gamble, M. W. (2020). *The gender communication connection (3rd edition)*. New York: Routledge.
- Gerhard, J. F. (2001). *Desiring revolution: Second-wave feminism and the rewriting of american sexual thought, 1920 to 1982*. New York: Columbia University Press.

- Gilbert, P. (1993). Narrative as gendered social practice: In search of different story lines for language research. *Linguistics and Education*, 5(2), 211-218.
- Guardado, A. (2015, March 3). Hashtag Activism: The Benefits and Limitations of #Activism. Irvine.
- Hahn, L. K., & Paynton, S. T. (2024). *Survey of communication study: Gender communication*. Retrieved from <https://en.wikibooks.org/>
- Howard, J. A., & Hollander, J. (1997). *Gendered situations, gendered selves: A gender lens on social psychology*. United States: Sage Publication, Inc.
- Iannello, K. (2010). Women's Leadership and Third-Wave Feminism. In K. O'Connor, *Gender and women's leadership: A reference handbook* (pp. 70-77). Sage Publishing.
- Ivy, D. K., & Backlund, P. (2004). *Gender speak: Personal effectiveness in gender communication (fourth edition)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Jaggard, A. M. (1983). *Feminist politics and human nature*. Rowman & Allanheld: Harvester Press.
- Kaye, D. B., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media and Communication*, 9(2), 229-253.
- Kaye, D. B., Zeng, J., & Wikström, P. (2022). *TikTok: Creativity and culture in short video*. United Kingdom: Polity Press.
- Kyrtziz, A., & Guo, J. (2001). Preschool girls' and boys' verbal conflict strategies in The United States and China. *Research on language and social interaction*, 34(1), 45-74.
- L, D. (2007). *The feminist avant-garde: Transatlantic encounters of the early twentieth century*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Lear, M. W. (1968, March 10). Retrieved from The second feminist wave: What do these women want?: <https://www.nytimes.com/>
- Lixian, H. (2015). On fire in weibo: Feminist online activism in China. *Economic and Political Weekly*, 50(17), 79-85.
- Lorber, J. (1994). *Paradoxes of gender*. United States: Yale University Press.
- Maclaran, P. (2015). Feminism's fourth wave: A research agenda for marketing and consumer research. *Journal of Marketing Management*, 31(15-16), 1732-1738.

- Malinowska, A. (2020). Waves of feminism. *The International Encyclopedia of Gender, Media, and Communication*, 1-3.
- Milstein, T., & Castro-Sotomayor, J. (2020). *Routledge handbook of ecocultural identity*. London: Routledge.
- Mulvey, L. (1975). Visual pleasure and narrative cinema. *Screen*, 16, 6-18.
- Munro, E. (2013). Feminism: A fourth wave? *Political Insight*, 4(2), 22-25.
- Rampton, M. (2015). Four waves of feminism. *Pacific University Oregon*, 1-10.
- Ramsey, E. (2004). Addressing issues of context in historical women's public address. *Women's Studies in Communication*, 27, 352-376.
- Rivers, N. (2017). *Postfeminism(s) and the arrival of the fourth wave: Turning tides*. Springer International Publishing AG.
- Snyder, R. (2008). What is third-wave feminism? A new directions essay. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 34(1), 175-196.
- Stermitz, E. (2008). World of female avatars: An artistic online survey on the female body in times of virtual reality. *Leonardo*, 41(5), 538-539.
- Tong, R. (2009). *Feminist thought: A more comprehensive introduction (3rd Ed.)*. Colorado: Westview Press.
- Turner, A. (2015). Generation Z: Technology and social interest. *Journal of Individual Psychology*, 71(2), 103-113.
- Vannoy, D. (2001). *Gender mosaics: Social perspectives : Original readings*. California: Roxbury Pub.
- Wahyuni, P., & Adnan, H. (2022). A New Female Identity in Indonesian Films: A Feminist Critical Discourse on Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 38(3), 162-176.
- Walker, R. (1992). Becoming the third wave. *Ms. Magazine*, 11(2), 39-41.



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 11: TEORI KOMUNIKASI TEKNOLOGI

Dr. Erna Ningsih Mokodongan, S.Pi., M.Si.

Universitas Dumoga Kotamobagu

BAB 11

TEORI KOMUNIKASI TEKNOLOGI

A. PENDAHULUAN

1. Teori penyebaran Inovasi

Pengantar Teori Penyebaran Inovasi dalam Komunikasi Teknologi

Teori penyebaran inovasi merupakan salah satu teori penting dalam komunikasi teknologi. Teori ini menjelaskan bagaimana suatu ide, gagasan, atau teknologi baru diadopsi dan disebarakan dalam suatu masyarakat.

Definisi dan Asumsi

Menurut Everett Rogers, seorang pakar komunikasi ternama, teori penyebaran inovasi adalah proses penyampaian suatu inovasi (ide, gagasan, atau teknologi baru) melalui saluran tertentu dalam waktu tertentu kepada anggota suatu sistem sosial.

Teori ini memiliki beberapa empat asumsi dasar, yaitu:

- a. **Inovasi:** Suatu ide, gagasan, atau teknologi baru yang dianggap baru oleh individu atau kelompok.
- b. **Komunikasi:** Proses penyampaian informasi tentang inovasi dari satu individu ke individu lain.
- c. **Sistem sosial:** Jaringan hubungan antar individu yang saling mempengaruhi dalam proses adopsi inovasi.
- d. **Waktu:** Faktor penting yang menentukan kecepatan penyebaran inovasi.

Model Difusi Inovasi

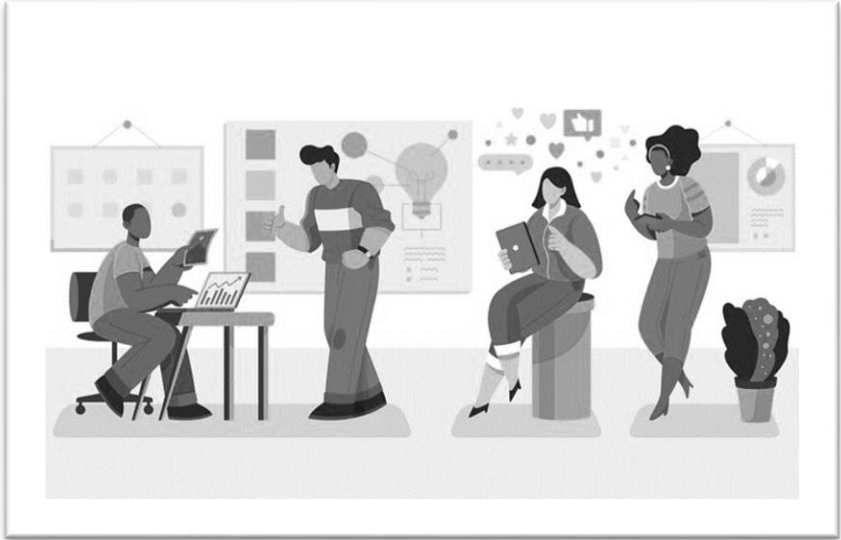
Rogers juga mengembangkan model difusi inovasi yang menggambarkan bagaimana suatu inovasi diadopsi oleh anggota suatu sistem sosial. Model ini terdiri dari lima kurva adopsi, yaitu:

- a. **Inovator:** Individu yang pertama kali mengadopsi suatu inovasi.
- b. **Pengadopsi awal:** Individu yang termasuk dalam kelompok kedua yang mengadopsi suatu inovasi.
- c. **Mayoritas awal:** Individu yang mengadopsi suatu inovasi setelah terbukti bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agre, P. E. (2013). Determinisme teknologi dan kritiknya: Sebuah tinjauan pustaka. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 1(2), 141-156.**
- Ellul, J. (1964). *The technological society*. New York: Vintage Books.**
- Feenberg, A. (1999). *Alternative modernity*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers.**
- Winner, L. (1986). *The whale and the reactor: A search for limits in an age of high technology*. Chicago: University of Chicago Press.**
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.**
- Valente, T. W. (2012). *Network models of the diffusion of innovations*. New York: Springer Science & Business Media.**
- Wejnert, B. (2002). Integrating models of diffusion and adoption. *Social Networks*, 24(1), 29-56.**
- Postman, N. (1979). *Teaching as a conserving activity*. New York: Delacorte Press/Seymour Lawrence.**
- Postman, N. (2000). *The ecology of media: Understanding new media environments*. New York: Oxford University Press.**
- McLuhan, M. (1964). *Understanding media: The extensions of man*. New York: McGraw-Hill.**
- Carey, J. W. (1989). *Communication as culture: Essays on media and society*. New York: Routledge.**
- Castells, M. (2000). *The rise of the network society* (2nd ed.). Malden, MA: Blackwell Publishers.**
- Latour, B. (2005). *Reassembling the social: An introduction to actor-network theory*. New York: Oxford University Press.**
- Ihde, D. (1990). *Technology and the lifeworld: From garden to earth*. Bloomington: Indiana University Press.**
- Heidegger, M. (1977). *The question concerning technology*. New York: Harper & Row.**
- The International Encyclopedia of Communication (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9781405186407>)

- The Communication Theory Encyclopedia (<https://sk.sagepub.com/reference/communicationtheory>)
- The Center for Media and Social Impact (<https://cmsimpact.org/>)
- The Annenberg Public Policy Center (<https://www.annenbergpublicpolicycenter.org/>)
- Altheide, D. L., & Snow, D. A. (2020). *Theorizing digital culture*. New York: Routledge.**
- Couldry, N. (2020). *The myth of the digital economy*. Cambridge, UK: Polity Press.**
- Gillespie, T. (2020). *Custodians of the internet: Platforms, algorithms, and the politics of surveillance*. New York: The MIT Press.**
- Lovink, G. (2021). *Dark clouds: The logic of networks and the future of the internet*. Cambridge, UK: Polity Press.**
- Srnicek, N. (2017). *Platform capitalism*. Cambridge, UK: Polity Press.**
- Bucher, T. (2018). *If algorithms rule the world: How artificial intelligence will transform our lives*. New York: Simon & Schuster.**
- Custers, B. (2020). *Deconstructing digital media studies: An interdisciplinary approach*. New York: Routledge.**
- Dijck, J. v. (2016). *The network society*. New York: Polity Press.**
- Fuchs, C. (2019). *Digital labour and Karl Marx*. London: Pluto Press.**
- van Dijck, J., & Poell, T. (2019). *The platform society: Public values in a connective world*. New York: Oxford University Press.**
- The International Encyclopedia of Communication (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9781405186407>)
- The Communication Theory Encyclopedia (<https://sk.sagepub.com/reference/communicationtheory>)
- The Center for Media and Social Impact (<https://cmsimpact.org/>)



TEORI-TEORI KOMUNIKASI

BAB 12: TEORI KOMUNIKASI DIGITAL

Chynika Salsabillah Putri, A.Md.Kb.N.

Kementerian Keuangan

BAB 12

TEORI KOMUNIKASI DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Teori komunikasi digital adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan fenomena komunikasi dalam konteks teknologi digital. Teori ini mencakup berbagai aspek komunikasi, termasuk interaksi manusia melalui platform digital, pengaruh media sosial terhadap pembentukan opini publik, peran teknologi dalam membentuk identitas online, dan dampak teknologi digital terhadap budaya dan masyarakat.

Pentingnya teori komunikasi digital tidak dapat dilebih-lebihkan dalam era di mana teknologi digital menjadi landasan utama interaksi sosial dan pertukaran informasi. Teori-teori ini memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman kita tentang peran teknologi dalam proses komunikasi, membantu kita mengerti bagaimana media digital memengaruhi cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk identitas kita secara online. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep seperti konvergensi media, efek media, dan model-model komunikasi digital, kita dapat mengantisipasi dan mengelola dampak sosial, ekonomi, dan politik dari perubahan teknologi. Selain itu, teori-teori ini juga penting bagi praktisi komunikasi digital dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan komunikasi mereka. Dengan demikian, teori komunikasi digital bukan hanya memperkaya pemahaman kita tentang dinamika komunikasi di era digital, tetapi juga menjadi panduan yang berharga untuk bertindak dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital.

B. KONSEPSI DASAR KOMUNIKASI DIGITAL

Konsepsi dasar komunikasi digital melibatkan pemahaman tentang bagaimana proses komunikasi terjadi dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital. Ini mencakup pemahaman tentang peran teknologi dalam memfasilitasi interaksi, pertukaran informasi, dan pembentukan

DAFTAR PUSTAKA

- boyd, d., & Ellison, N. B. (2008). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Castells, M. (2000). *The Information Age: Economy, Society and Culture*. Blackwell.
- Castells, M. (2015). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. John Wiley & Sons.
- Couldry, N., & Hepp, A. (2017). *The Mediated Construction of Reality*. Polity Press.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kiousis, S. (Ed.). (2016). *Public Relations and Social Theory: Key Figures and Concepts*. Routledge.
- Papacharissi, Z. (Ed.). (2010). *A Networked Self: Identity, Community, and Culture on Social Network Sites*. Routledge.
- Papacharissi, Z. (Ed.). (2012). *A Networked Self: Identity, Community, and Culture on Social Network Sites*. Routledge.
- Pavlou, P. A., & Stewart, D. W. (2000). Measuring the Effects of On-Line Marketing Communication on Customer Attitudes. *Proceedings of the 2000 Academy of Marketing Science (AMS) Annual Conference*.
- Rettie, R., & Kehoe, I. (2007). Web 2.0: Social networking sites – what’s the big deal?. *The European Journal of Marketing*, 41(9/10), 1086-1099.
- Rice, R. E., & Atkin, C. K. (Eds.). (2013). *Public Communication Campaigns* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.

PROFIL PENULIS

Dr. Dra. Dortje L. Y. Lopulalan M.Si.



Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Pattimura Ambon, dengan bidang konsentrasi pada Komunikasi Pembangunan dan Budaya, Nomor kontak 081343363109, E-mail; nor_lopulalan@yahoo.co.id. Hasil penelitian yang penulis hasilkan dan telah dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, Prosiding Nasional maupun Internasional, diantaranya: *The Existence And Changes In The Use Of Local Language In The Family In The Middle Of The Current Modernity (An Analysis Study In Maluku Community)*, *The Analysis of Social and Genetic Relationship Changes Among Buru Community from Contemporary Perspective*. *Bialahin Concept: Reflections on the Unity of the Buru People in Maluku*, Pemberitaan Infotainment di Televisi dalam Industrialisasi Media, Strategi Komunikasi Adaptif Masyarakat Pesisir di Taniwel Timur, Mengemas Konten Lokal Dalam Pelestarian Budaya Pada Stasiun NetTV Ambon, Gender dan Ketahanan Pangan Pada Masyarakat Pesisir Kota Ambon.

Ni Putu Sinta Dewi, M.I.Kom.



Penulis kelahiran Karangasem, 15 Januari 1996 Berprofesi sebagai Dosen Prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Bumigora dan berasal dari Desa Gegelang, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Adapun Latar Belakang Pendidikan yakni SD Negeri 33 Daging Puri (2008). SMP Dharma Praja (2011). SMA Dharma Praja (2014). Setelah lulus SMA, kemudian melanjutkan, S1-nya di IHDN mengambil jurusan filsafat timur, Fakultas Brahma Widya tamat tahun (2018) dan lulusan S1 pada Fakultas Hukum, ilmu Sosial dan ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka, Kemudian melanjutkan S2 pada program magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan mendapatkan beasiswa cumlaude tamat pada tahun (2020). Aktif dalam kegiatan mengajar ke desa-desa maupun kegiatan jurnalistik dan fotografi. Motto hidupnya adalah jangan pernah menjadi lemah, sebab segala kekuatan berasal dari dalam diri.

Syahrul Hidayanto, S.Sos., M.Si.



Penulis adalah seorang dosen yang sehari-hari mengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Bidang keahliannya adalah teknologi komunikasi digital, kajian media sosial, metodologi penelitian komunikasi, komunikasi digital, *game studies*, dan komunikasi digital.

Andi Subhan Amir, S.Sos., M.Si.



Penulis adalah dosen Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin. Selain aktif melaksanakan tri darma perguruan tinggi, juga aktif dalam menghasilkan karya-karya ilmiah, seperti Buku dan beberapa artikel jurnal nasional dan internasional. Beberapa mata kuliah yang diampu antara lain: Pengantar Ilmu Komunikasi, Media Digital (*Cyber Media*), Aplikasi ICT, *English for Communication Studies*, Desain Grafis Penerbitan, Promosi & Periklanan. Daftar karya ilmiah dapat dilihat dan diakses pada *Google Scholar* ID: 4J1H5fwAAAAJ&hl=en, SINTA ID: 6013584, ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-7680-5556>. Penulis dapat dihubungi via email: asa@unhas.ac.id.

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si.



Penulis memperoleh gelar Magister di Universitas Indonesia. Sebelumnya, aktif terlibat dalam kegiatan kehumasan sebagai tim sukses Barnabas Suebu dalam pemilu Papua tahun 2006. Selanjutnya, pernah bekerja di Pusat Penelitian Ilmu Komunikasi (PUSKA) Universitas Indonesia mengerjakan proyek lokakarya dan pelatihan di beberapa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2010. Kini, penulis menjadi pengajar di salah satu universitas swasta yakni Universitas Bakrie sejak 2011 hingga sekarang. Kesibukannya diisi dengan melakukan Tridharma yakni mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dalam membuat berbagai penelitian, penulis lebih banyak berfokus pada keparakannya terkait dengan psikologi komunikasi, komunikasi keluarga,

serta komunikasi antarpribadi. Selain itu, ia pun juga aktif mengikuti kegiatan penelitian Hibah baik internal maupun eksternal. Kemudian, beragam kegiatan pengabdian yang ia buat juga mengenai penguatan dari sisi Ilmu Komunikasi sebab penulis menerapkan bahwa “*semua persoalan dan momen dapat diatasi dengan komunikasi, akan tetapi belum tentu mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikannya*”. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, penulis aktif sebagai konselor bagi mahasiswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, dan koordinator *My Pride*.

Lintang Citra Christiani, S.I.Kom., M.I.Kom.



Penulis lahir di Magelang pada 24 Maret 1988. Memeroleh gelar S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Diponegoro (2010) dan menyelesaikan program S2 Ilmu Komunikasi di universitas yang sama (2015). Kini penulis menjadi dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tidar. Meminati penelitian di bidang media, khususnya kajian budaya dan media serta literasi media. Penulis aktif menulis buku dan artikel ilmiah yang telah terpublikasi di berbagai jurnal. Buku sebelumnya yang telah diterbitkan yaitu Tween Tubuh Perempuan Yang Patuh, bunga rampai dalam buku Perempuan dan Media Volume 1, serta buku berjudul Literasi Media. Alamat e-mail penulis adalah lintang.citra@untidar.ac.id.

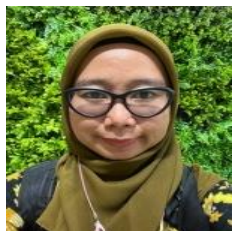
Kasmaniar, S.E., M.Si.



Penulis merupakan Dosen pada Fakultas Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Serambi Indonesia sejak tahun 2010 sampai sekarang. Sebelum menjadi dosen di Fakultas Ekonomi pernah bekerja di Asuransi Bumi Putra 1912, Entri data, BRR, dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional, Penulis juga aktif menulis buku dengan judul “Sistem Informasi

Manajemen Suatu Pengantar, Manajemen Agribisnis Suatu Pengantar dan Komunikasi Bisnis: Kaidah Komunikasi dalam Menata Bisnis”. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop / seminar / lokakarya tertentu. Email: kasmaniar@serambimekkah.ac.id.

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.



Penulis telah menyelesaikan studi S1 tahun 2015 dan S2 tahun 2019 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bisnis dan Teknologi Universitas Pertiwi. Mulai aktif dalam bidang penulisan sejak lulus S2, dan saat ini sebagai tim di pengelola Jurnal STARS (Sains, Teknologi dan Arts) Universitas Pertiwi dan Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam (Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa karya book chapter: Media Siber (Aplikasi Bisnis dan Siber Media), Literasi Media Digital (Dampak Media Digital Secara Personal dan Sosial), Komunikasi Antar Budaya (Komunikasi dalam Prespektif Budaya), Komunikasi di Era Digital (Keamanan dan Privasi dalam Komunikasi Digital). Akun media sosial instagram: @nofianatasari dan youtube: nofia natasari.

Dr. Maria Puspitasari.



Penulis merupakan pengajar tetap pada Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia. Menempuh S1-S3 di FISIP UI. Turut mengajar di Prodi S3 Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. Sempat mengampu mata kuliah etika komunikasi; manajemen & komunikasi krisis; dan manajemen reputasi di Universitas Multimedia Nusantara dan Institut Komunikasi dan Bisnis *London School of Public Relations*. Buku karya: *Komunikasi krisis: strategi mengelola & memenangkan citra di mata publik* (2016) dan *Taman Arkeologi Onrust: merentang sejarah pertahanan hingga wisata budaya berkelanjutan* (2023). Berpartisipasi dalam *book chapter: Cara kerja ilmu filsafat dan filsafat ilmu* (2022); Etika komunikasi

dalam media sosial (2024); Komunikasi politik (2023); Praktik *Public Relations* (2023); *Strategi media komunikasi di masa pandemi* (2023); *Manajemen komunikasi* (2023); *Manajemen Sumber daya manusia-internasional* (2023); *Sosiologi ruang publik perkotaan* (2023); *Pemasaran dalam industri pariwisata* (2023); *Manajemen Risiko* (2023); *Kepemimpinan dalam Bisnis* (2023); *Kewirausahaan: pendekatan teoritis* (2023); *Manajemen pemasaran jasa* (2023); *Perilaku konsumen* (2023); *Pengantar ilmu komunikasi* (2022); *Aku cinta desaku: nilai-nilai Pancasila di desa Citengah - untuk PAUD* (2022); *Dosen berkisah: jangan pernah menyerah* (2021); *Hidup menjadi cerita: teknologi informasi & komunikasi sebagai sarana untuk menjahit kembali yang putus & terbelah* (2020) dan *Ancaman radikalisme dalam negara Pancasila* (2016). Email: mipuspita@gmail.com.

Putri Wahyuni, S.I.Kom., M.Soc.Sc.



Penulis adalah dosen PNS pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala. Bidang keahlian beliau adalah kajian film dan media, kajian gender dan seksualitas, serta analisis diskursus. Beliau dapat dihubungi melalui email: putriwahyuni@usk.ac.id.

Dr. Erna Ningsih Mokodongan, S.Pi., M.Si.



Penulis dilahirkan di Upai Kota Kotamobagu Kecamatan Kotamobagu Utara Propinsi Sulawesi Utara pada tanggal 16 Januari 1973, adalah putri bungsu dari 5 (lima) bersaudara pasangan dari Bapak Montol. Dj. Mokodongan (almarhum) semasa hidupnya berkerja sebagai guru SMA dan Ibu Nunsih Pundong (almarhumah). Memiliki 4 orang kakak kandung Yusdi, Lien, Kartini dan Revol. Menyelesaikan SDN 1 Upai Kecamatan Kotamobagu tahun 1985, SMP Negeri 1 Kotamobagu tahun 1988, SMA Negeri 1 Kotamobagu 1991. Pada Tahun 1991 mengikuti pendidikan S1 di IKIP Negeri Manado pada fakultas pendidikan dan teknologi kejuruan jurusan Teknik Elektro, Pada tahun 1992 Menempuh Pendidikan S1 di Fakultas Perikanan Universitas Sam Ratulangi Manado

lulus pada tahun 1998, melanjutkan pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2002 sebagai mahasiswa tugas belajar utusan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow dan mendapatkan beasiswa budaya dan masyarakat di Indonesia tahun 2003 dari *The Indonesian International Education Foundation* (Yayasan Pendidikan Internasional-Indonesia) dan lulus pada tahun 2004. Selanjutnya pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan akademik strata 3 lulus tahun 2013 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Program studi Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengalaman pekerjaan mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Dumoga Kotamobagu di Kota Kotamobagu pada tahun 1999 dan tahun 2023 di berikan kepercayaan sebagai ketua LPPM Universitas Dumoga Kotamobagu sampai dengan sekarang. Mengawali karier di dunia birokrasi pada tahun 2000 menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow ditempatkan pertama kali sebagai staf Sekretariat Daerah Bagian Humas Kabupaten Bolaang Mongondow yang diberikan kepercayaan sebagai konseptor pembuatan sambutan resmi bupati tahun 2000, pada tahun 2001 di berikan kepercayaan sebagai pelaksana harian Kepala seksi kesejahteraan sosial dan pemberdayaan perempuan pada Kantor Camat Kotamobagu Kabupaten Bolaang Mongondow, pada tahun 2002-2004 sebagai staf Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. selanjutnya dilantik sebagai Kepala seksi pelayanan umum pada Kantor Camat Kotamobagu Barat Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2005-2006, di lantik dalam jabatan sebagai Sekretaris Kecamatan (Sekcam) pada Kantor Camat Modayag Barat Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2007-2008, pada tahun 2008-2010 di lantik kembali dalam jabatan sebagai sekretaris kecamatan Modayag Barat Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sekaligus merangkap dua jabatan selain sebagai sekcam Modayag Barat dilantik juga dalam jabatan sebagai Penjabat Kepala Desa (*Sangadi*) Desa Moyongkota Baru Kecamatan Modayag Barat Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada bulan maret tahun 2008-2010, pada bulan Maret tahun 2010 dilantik dalam jabatan sebagai kepala Bidang Diklat pada Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat sekaligus diberikan kepercayaan oleh bupati sebagai anggota Tim Badan Pertimbangan Jabatan (Baperjakat) Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, bulan Januari tahun 2011 menjabat sebagai kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan

dan Perikanan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, bulan Januari tahun 2012 kembali lagi menjabat sebagai kepala Bidang Diklat Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat, pada tanggal 11 Januari tahun 2013 di lantik dalam jabatan sebagai Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, tahun 2017 di lantik sebagai kepala Dinas Kelautan dan Perikanan sampai dengan tahun 2021, selanjutnya Tahun 2022 di lantik sebagai sekretaris Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sampai dengan sekarang. Selain itu juga menjadi widyaiswara pada Diklat prajabatan dan Kepemimpinan bagi pegawai negeri sipil. Selain itu pula aktif di berbagai kegiatan organisasi kepemudaan, organisasi senat mahasiswa, organisasi kemasyarakatan dan organisasi profesi baik ditingkat kabupaten, tingkat provinsi maupun tingkat nasional adalah sebagai berikut: Ketua Badan Pengawas Badan Tazkir Fakultas Perikanan Universitas Sam Ratulangi Tahun 1994-1995, Wakil Ketua KNPI Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2002-2005, sekretaris multi stacholders Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2002-2006, Sekretaris Umum Pemuda Pancasila Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2002-2007, Wakil ketua Pemuda Pancasila Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2002-2007, Wakil Ketua BKPRMI Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2003-2005, Bendahara Pramuka Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2005-2007. Wakil Ketua Karang Taruna Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2004-2008, Kongres pertama himpunan wanita tani nelayan Indonesia terpilih sebagai Wakil Ketua Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Wanita Tani Nelayan Tahun 2004-2009, Ketua MPC Pemuda Pancasila Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019 sampai dengan sekarang. Adapun penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut: (1) Menerima penghargaan dari Gubernur Sulawesi Utara sebagai Pemuda Teladan Karang Taruna tingkat Propinsi Sulawesi Utara tahun 2000 (2) Menerima penghargaan dari Bupati Bolaang Mongondow sebagai Pemuda Pelopor Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2001, (3). Menerima penghargaan dari DPD I KNPI Sulawesi Utara sebagai Pemuda Produktif dan Kreatif tingkat Propinsi Sulawesi Utara tahun 2002, (4). Menerima penghargaan dari Kepala Lembaga Administrasi Negara sebagai peserta Widyaiswara terbaik pada Diklat Media Pembelajaran untuk Widyaiswara se Indonesia Timur di LAN Makasar tahun 2006. (5) Menerima penghargaan satyalencana karya satya X tahun masa kerja dari Presiden Republik Indonesia tahun 2011. Selanjutnya menerima penghargaan

woman of the year 2019 In Appreciation Of Dedication and Achievement and The Best in The Field dari International Human Resources Development Program.

Chynika Salsabillah Putri, A.Md.Kb.N.



Penulis lahir pada tanggal 9 Maret 2000 di Makassar. Penulis merupakan Pejabat Fungsional Pranata Humas pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Ia menyelesaikan Pendidikan terakhir Diploma III Kebendaharaan Negara di Politeknik Keuangan Negara STAN pada tahun 2019 dan saat ini tengah menempuh Pendidikan S1 Ekstensi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia. Selain menjadi Pejabat Fungsional Pranata Humas pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, penulis juga aktif menulis di berbagai media tentang topik terkait ekonomi dan komunikasi. Sebagai seorang penulis, penulis memiliki keinginan kuat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya terkait keuangan negara kepada pembaca. *Be evolved*, menjadi lebih baik dari waktu ke waktu merupakan motto dari penulis. Konsistensi dalam mengembangkan diri dan terus belajar merupakan nilai yang dijunjung tinggi oleh penulis, sehingga ia dapat terus memberikan kontribusi positif melalui tulisan-tulisannya.

The background of the cover features a close-up, high-angle shot of several hands reaching towards the center, forming a circle. The hands are of various skin tones and are wearing white sleeves, suggesting a professional or academic setting. The lighting is soft, highlighting the textures of the skin and fabric.

Teori-Teori KOMUNIKASI

Buku ini adalah panduan komprehensif yang mengungkap berbagai konsep dan prinsip yang membentuk dasar dari studi komunikasi. Mulai dari pengantar teori komunikasi yang menguraikan pondasi dasar, buku ini dengan cermat mengulas teori komunikasi interaksi dan penerimaan, membantu pembaca memahami dinamika pesan dalam berbagai konteks sosial. Dengan menyoroti generasi Z, buku ini menelusuri dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja melalui lensa teori komunikasi sosial. Pembahasan ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana interaksi di dunia digital mempengaruhi kesejahteraan psikologis generasi muda.

Selain itu, buku ini menjelajahi teori-teori komunikasi kultural yang mengungkapkan bagaimana budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi, serta teori komunikasi organisasi yang menguraikan struktur dan dinamika komunikasi dalam lingkungan kerja. Teori komunikasi massa, politik, gender, teknologi, dan digital dibahas dengan cara yang menarik dan informatif, menawarkan pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan modern. Setiap bab dirancang untuk menginspirasi dan merangsang pikiran, membuat pembaca tidak hanya belajar tetapi juga merenungkan peran penting komunikasi dalam dunia yang terus berubah ini. Buku ini adalah sumber daya yang penting bagi siapa saja yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang komunikasi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.